

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 6 Tulungagung”, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Jadi penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang diukur menggunakan angka dengan data yang relevan.

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah. Penelitian kuantitatif sesuai untuk penelitian dimana permasalahan penelitian sudah jelas. Judul dan masalah pada penelitian kuantitatif spesifik dan realistik tidak mengalami perubahan karena sudah mengacu pada teori yang digunakan. Pada penelitian kuantitatif teori sebagai pegangan untuk menyusun rumusan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

masalah, hipotesis, dan variabel penelitian, penelitian kuantitatif mengenal adanya populasi yaitu seluruh objek atau unit yang akan diteliti karakteristiknya.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (*experimental research*) yang bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *picture and picture* (X). Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y1).

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengendalikan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat, untuk melihat perbedaannya atau suatu penelitian yang melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberi perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Untuk melihat pengaruhnya, maka kelompok eksperimen yang diberi *treatment* dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang tidak diberi *treatment*, kelompok ini biasa disebut kelompok kontrol.<sup>3</sup>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi experimental design* yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*. *Quasi experimental design* disebut juga dengan eksperimen semu. Pada penelitian ini menggunakan *nonequivalent control*

---

<sup>2</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press), hal. 2

<sup>3</sup> Iskandar, *Metodologi penelitian.....*, hal. 64

*group design*. Desain ini hampir mirip sama dengan *pretestposttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok dalam kelas eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan yaitu dari kelas VIII H. Sedangkan kelompok dalam kelas kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan yaitu dari kelas VIII I. Perlakuan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode *picture and picture* yang disebut variabel X.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 116.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

Y1 = Hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tulungagung

### C. Populasi, Sampel dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTsN 6 Tulungagung yang berjumlah 288 peserta didik.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tulungagung, yaitu peserta didik kelas VIII-H berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VIII I berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2016), hal. 61

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung, Alfabeta, 2018), hal. 118

### 3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan-pertimbangan tertentu<sup>7</sup> di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah format penentuan soal yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis soal atau merakit soal menjadi perangkat tes.<sup>8</sup> Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 6 Tulungagung ini terdapat satu variabel bebas X yaitu metode kooperatif *picture and picture* dan dua variabel terikat Y yaitu hasil belajar. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik, digunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, digunakan tes. Alat instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik yaitu menggunakan angket, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik akan dilakukan tes tulis setelah pemberian materi SKI.

---

<sup>7</sup> Anna Armeini Rangkuti, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: kencana, 2017), hal. 7.

<sup>8</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015), hal. 62

## 1. Kisi-kisi Instrumen Tes

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Peserta Didik**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Tes</b>	<b>No Soal</b>
KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah	3.2 Memahami perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah.	Kecemerlangan Ilmuwan Muslim Dinasti Abbasiyah	Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan/peradaban Islam masa Dinasti Abbasiyah	PG	3,8
			Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perkembangan kebudayaan/peradaban Islam masa Dinasti Abbasiyah	PG	1,4,6
			Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan kebudayaan/peradaban Islam masa Dinasti Abbasiyah	PG	2,9
KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang	4.2 Menceritakan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Abbasiyah	Kecemerlangan Ilmuwan Muslim Dinasti Abbasiyah	Menjelaskan ibrah perkembangan kebudayaan/peradaban Islam masa Dinasti Abbasiyah	PG	5,7
			Menyimpulkan	PG	10

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No Soal
mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.			Kemajuan-kemajuan kebudayaan? peradaban Islam yang diraih masa Dinasti Abbasiyah		

### E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>9</sup> Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Soal Tes

Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi pelajaran. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) peserta didik pada kelas yang menggunakan metode *Picture and Picture* dengan hasil belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Tes yang

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 102

diberikan pada peneliti ini berupa tes pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 10 soal.

## **F. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.<sup>10</sup> Adapun sumber data primer yang berkaitan dengan studi ini pendidik SKI( Sejarah Kebudayaan Islam) dan peserta didik kelas VIII MTsN 6 Tulungagung. Sedangkan data primernya berupa hasil test, hasil observasi dan wawancara.

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.<sup>11</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data hasil belajar peserta didik kelas VII. Data kesiswaan, data pendidik SKI (Sejarah Kebudayaan Islam), struktur organisasi sekolah, sarana prasarana dan data-data lain yang relevan.

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, 2011), hal 80

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 136



## G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga mendapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek peneliti tersebut.<sup>12</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses belajar –mengajar. Disamping itu, obeservasi juga dapat digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi di lingkungan sekitar sekolah seperti letak sekolah, sarana dan prasarana sekolah.
2. Tes, pada penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik. Terlebih dahulu penelitian menguji kecocokannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. Sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benardapat mengukur hasil belajar peserta didik
3. Dokumentasi, yaitu teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen-dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung.<sup>13</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian

---

<sup>12</sup> Supardi, *Penelitian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 39

<sup>13</sup> Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif....*, Hal. 18

## H. Analisis Data

Data penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>14</sup>

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Pada perinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, meskipun tidak semua penelitian melakukan proses pengukuran. Oleh karena itu, harus ada alat pengukur yang baik yang dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Ada dua kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu alat pengukur atau instrument, yaitu reabilitas dan validitas.<sup>15</sup> Instrumen itu disebut berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya.

#### a. Uji Validitas

Validitas menunjuk kepada sejauh mana alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windowa*.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2018), hal. 207

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*,..... hal, 132

<sup>16</sup> Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk penelitian Kuantitatif*,..., hal. 33

## b. Uji Reliabilitas

Realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>17</sup> Dalam peneliti ini, perhitungan uji realibilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>18</sup> Peneliti menggunakan perhitungan *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

---

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif,....*, hal. 87

<sup>18</sup> *Ibid,....*, hal. 153

#### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah uji persyaratan yang digunakan untuk uji statistik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui jenis data yang akan diuji mempunyai varian yang sama atau tidak.<sup>19</sup>

Uji dilakukan untuk mengetahui sampel yang dikendalikan dalam penelitian ini berasal dari populasi dengan varian yang sama (homogen) atau tidak. Untuk uji homogenitas ini menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) $<0,05$  maka data tersebut mempunyai varian tidak sama/homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) $>0,05$  maka data tersebut mempunyai varian sama/homogen.

#### c. Uji T

Uji T ini juga disebut dengan parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>20</sup> Dalam membuat uji t langkah-langkah sebagai berikut :

##### 1) Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode kooperatif *picture and picture* terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> Slamet & Aglis, *Metode Riset ....*, hal.137

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal 141

Ho : Tidak adanya signifikan dalam penelitian ini

Ha : adanya signifikan dalam penelitian ini

2) Pengambilan keputusan

Jika taraf sig. $>0,05$  (5%) maka Ho diterima

Jika taraf sig. $<0,05$  (5%) maka Ho ditolak.